

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan dua hal yaitu:

1. Bentuk perundungan di MA Al-Mahrusiyah terdiri dari dua yaitu: pertama perundungan verbal yang mana lebih mengarah terhadap proses pembelajaran, pergaulan, dan tidak nyaman dengan keadaan sekitarnya. Yang kedua: terjadinya kesalah pahaman antara korban dan pelaku. Dikarenakan korban kurang suka dengan perkataan dari pelaku yang terlalu kasar menurut korban sehingga membuat tidak enak hati, dan juga pelaku berniat baik hanya ingin memberi nasehat dan masukan tentang korban tetapi si korban tidak bisa menerimanya dikarenakan korban terlalu keras kepala dan tidak akrab dengan pelaku.
2. Dari hasil peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa wali kelas memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan perilaku perundungan, wali kelas merupakan bagian dari kegiatan siswa-siswi disekolah bukan hanya menjadi pendidik tetapi juga mengamati perilaku keseharian mereka disekolah. Meskipun dari hasil penelitian lapangan dari wali kelas kurang mengetahui bahwa di MA Al-Mahrusiyah ada perilaku perundungan tersebut. Namun dari ketidak tahuan wali kelas tersebut justru membuat evaluasi dengan siswa-siswi yang awalnya kurang komunikasi antara siswa dengan wali kelas sekarang sudah

berjalan dengan baik, dan juga wali kelas menjelaskan kepada siswa-siswi untuk selalu berperilaku baik dengan sesama, memotivasi untuk berperilaku baik dan memberi hukuman kepada siswa-siswi yang melakukan tindakan yang tidak baik.

Perilaku perundungan di sekolah dapat dicegah dengan membentuk sikap, karakter dan kepribadian siswa atau peserta didik berkoordinasi atau bekerjasama dengan wali murid. Koordinasi yang dilakukan wali kelas atau guru kelas biasanya dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu ketika penerimaan rapor pembelajaran. satu kali pada awal semester, serta satu kali saat akhir semester. Guru kelas menyampaikan perkembangan sifat, nilai dan tingkah laku siswa-siswinya kepada orang tua wali. Pembinaan secara kelompok atau klasikal dan individu maupun pribadi. Pengarahan ini dilakukan di dalam kelas saat ada pembelajaran dan disitu disisipkan atau dinasehati tentang bahaya perilaku perundungan baik untuk pelaku maupun korban Tergantung dari masalah apa yang dihadapi oleh guru terkait dengan perundungan siswa-siswinya jika masalah perundungan yang terjadi secara biasa guru hanya melakukan pembinaan di dalam kelas secara bersama atau klasikal namun jika perilaku perundungan yang dilakukan melebihi batas guru akan melakukan tindakan dengan memanggil siswa yang bersangkutan secara individu untuk dilakukan pembinaan Hal-hal yang dilakukan tersebut merupakan upaya dan penanganan dalam perilaku perundungan di sekolah.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, baik dari pelaksanaan penelitian, hasil penelitian atau dari peneliti itu sendiri.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk dikembangkan dengan masalah yang mendalam dan meluas dalam penelitian selanjutnya.

